

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel utama yang menjadi faktor berlaku dalam investigasi (Sekaran, 2006). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja Karyawan.

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif (Sekaran, 2006). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja (X1), Komitmen Organisasi (X2) dan Lingkungan Kerja (X3).

3.1.2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Motivasi Kerja	Motivasi sebagai suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh	a. Kebutuhan akan Kekuasaan b. Kebutuhan untuk Berprestasi c. Kebutuhan akan Afiliasi	Menggunakan skala interval 1-5, dengan skala likert.

	kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu. (Robbins,2011)	d. Kebutuhan Keamanan e. Kebutuhan akan Status (Robbins, 2011)	
Komitmen Organisasi	Komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. (Robbins, 2011)	a. Identifikasi b. Keterlibatan Diri c. Loyalitas (Robbins, 2011)	Menggunakan skala interval 1-5, dengan skala likert.
Lingkungan Kerja	Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diemban. (Nitisumito, 2000)	a. Suasana Kerja b. Hubungan Dengan Rekan kerja c. Hubungan antar bawahan dengan Pimpinan d. Tersedianya fasilitas untuk karyawan . (Nitisumito, 2000)	Menggunakan skala interval 1-5, dengan skala likert.
Disiplin Kerja	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan instansi dan norma-norma social yang berlaku. (Hasibuan, 2013)	1. Tujuan dan Kemampuan 2. Teladan Pimpinan 3. Balas Jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi Hukum 7. Ketegasan 8. Hubungan Kemanusiaan.	Menggunakan skala interval 1-5, dengan skala likert.

		(Hasibuan, 2013)	
--	--	---------------------	--

Sumber: Data yang diolah peneliti

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

1. Data Primer, yaitu data dan informasi langsung yang diperoleh dari responden melalui wawancara atau dengan menggunakan kuesioner yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan tertulis. Data tersebut disajikan dalam bentuk laporan berupa angka jumlah karyawan, biasanya dalam bentuk yang sudah diolah dan disiapkan oleh bagian personalia Kantor CV. Rosma Jati Jepara, serta data lainnya yang bersumber dari literatur-literatur yang mendukung permasalahan yang dibahas.

3.2.2. Sumber Data

Menurut (Arikunto, 2013), sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fisik

Merupakan sumber data penelitian yang berupa obyek atau benda berwujud yang menjadi bukti keberadaan atau kejadian pada masa lalu yang dikumpulkan melalui metode observasi.

2. Subjek

Jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden) yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau kelompok dan diklasifikasikan berdasarkan bentuk tanggapan (respon) yang diberikan yaitu tertulis (hasil kuesioner) dan ekspresi (dari proses observasi).

3. Dokumen

Data penelitian yang berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang berjumlah 62 orang, yang terdiri dari 20 karyawan perakitan, 25 karyawan produksi, 5 karyawan *finishing*, 7 karyawan pengepakan dan staff 5 orang.

3.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2013)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2013), bahwa: “teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel (sampel 100%). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 62 orang, yang terdiri dari 20 karyawan perakitan, 25 karyawan produksi, 5 karyawan *finishing*, 7 karyawan pengepakan dan staff 5 orang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner), yaitu pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui penyebaran angket kepada Karyawan CV. Rosma Jati Furniture Mlonggo Jepara yang menjadi sampel. Angket ini berisi

pertanyaan-pertanyaan tentang identitas responden dan variabel-variabel penelitian untuk mencari informasi yang lengkap dari permasalahan yang dibahas.

2. Kepustakaan, Merupakan pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui berbagai pengetahuan atau teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, diantaranya berasal dari buku, majalah, jurnal, ataupun berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini.

3.5. Metode Pengolahan Data

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Pengolahan secara manual dengan melakukan:
 1. *Editing* atau memeriksa data penelitian secara cermat untuk menemukan adanya kesalahan atau kurang lengkap data yang diisi oleh responden.
 2. *Coding* atau memberi kode nomor jawaban yang diisi oleh responden yang ada dalam daftar pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses dengan bantuan komputer pada tabulasi data/entry data.
- b. Pengolahan dengan komputer berdasarkan model analisis yang dipakai dengan bantuan program aplikasi *SPSS 20.0 for Windows*.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyajikan data temuan empiris yang menjelaskan hubungan variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam pengujian. Data tersebut diolah dan dianalisis terlebih dahulu sebelum disajikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3.6.1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif berisi data yang berbentuk angka-angka yang merupakan hasil dari penjumlahan atau pengukuran terhadap data yang diperoleh dari jawaban responden dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka tersebut dengan perhitungan statistik. Software yang digunakan untuk memudahkan menganalisis data tersebut adalah software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik baik untuk statistik parametric maupun non-paramerik dengan basis *windows*.

3.6.2. Uji Instrumen

Uji Validasi

Uji validasi merupakan pengujian terhadap ketetapan instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga tidak diragukan sebagai alat pengumpul data yang akurat dan terpercaya. Uji validasi dapat dikatakan valid sebagai instrumen penelitian apabila koefisien korelasi yang dihasilkan (r hitung) lebih besar dari

r tabel dan bernilai positif, pada tingkat kepercayaan 95% atau toleransi kesalahan 5% (0,05).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian terhadap instrumen penelitian guna mengetahui keandalan dan konsistensi alat ukur (indikator variabel) pada koesioner apabila dilakukan pengukuran ulang. Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan membandingkan koefisien alpha (*cronbach's alpha*). Suatu koesioner dikatakan reliabel apabila mempunyai alpha lebih dari 0,6 (Sekaran, 2006).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Agar dapat data yang baik, maka model tersebut secara nyata cocok (goodness of fit). Penelitian ini menggunakan tiga pengujian asumsi klasik yaitu:

3.7.3.1. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan atau korelasi antar variabel independennya. Model regresi yang baik harusnya tidak memiliki hubungan atau korelasi antar variabel independennya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model

regresi dapat dilakukan dengan melihat dari (1) nilai *tolerance* dan (2) *varian inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2005). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

- a) Nilai yang menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $\text{tolerance} < 0.10$
- b) Besarnya variabel inflation faktor atau VIF yang menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $\text{VIF} > 10$.

3.7.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap yang disebut Homoskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastitas adalah dengan melihat grafik pot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis:

- a. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homoskedastisitas (Ghozali, 2005).

3.7.3.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2005). Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Disiplin Kerja

X1 = Motivasi Kerja

X2 = Komitmen Organisasi

X3 = Lingkungan Kerja

b0 = Konstanta

e = Kesalahan estimasi

3.6.5. Uji Hipotesis

3.7.5.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

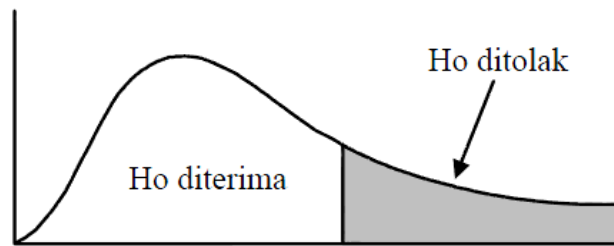
Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: Variabel-variabel bebas yaitu Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu Disiplin Kerja Karyawan.

Ha: Variabel-variabel bebas yaitu Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu Disiplin Kerja Karyawan.

Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima.



Gambar 2.Uji F

Keterangan:

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.7.5.2. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 , X_2 , dan X_3 (Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Disiplin Kerja karyawan) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2005).

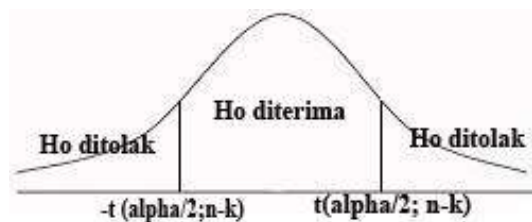
Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho: Variabel-variabel bebas (Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Disiplin Kerja Karyawan).

Ha: Variabel-variabel bebas (Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (Disiplin Kerja Karyawan).

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



Gambar 3. Uji t

Keterangan:

H_0 diterima apabila $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$.

H_0 ditolak apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.

3.7.5.3. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kesesuaian model (*goodness of fit*) garis regresi atau melihat sumbangan kontribusi dua variabel bebas yang diuji terhadap variabel kinerja, sehingga akan diketahui apakah model regresi yang diuji memenuhi kriteria sebagai fit model.

Nilai adjusted R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2005).